



## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA DI ERA DIGITAL PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH

Agung Widhi Kurniawan<sup>1</sup>, Muhammad Ichwan Musa<sup>2</sup>, Rezky Amalia Hamka<sup>3</sup>,  
Khaidir Syahrul<sup>4</sup>, Ridfan Rifadly Abadi<sup>5</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup>Universitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Makassar, Sulawesi Selatan, 90222, Indonesia  
Email: [ridfan.rifadly.abadi@unm.ac.id](mailto:ridfan.rifadly.abadi@unm.ac.id)\*

---

### Article History

Received: 23-11-2024

Revision: 05-12-2024

Accepted: 07-12-2024

Published: 23-01-2025

**Abstract.** This community service activity aims to provide an understanding of the importance of human resource management in the digital era and strategies that can be applied in Kassi Village, Rumbia District, Jeneponto Regency in facing the development of the digital economy by utilizing digital tools systems, skilled in using several digital platforms, such as: cloud-based cashier applications, social media applications, tools for data analysis, and so on. The method used in this community service is first by conducting direct observation and conducting counseling and training on how to increase the competitiveness of UMKMs through strategies building digital infrastructure, increasing digital literacy, building a digital work culture, creating a digital entrepreneurial ecosystem, and developing digital talent. The results of this activity are very useful because they can increase the insight and knowledge of UMKM actors. In addition, the support and motivation from the Head of Kassi Village made UMKM actors very enthusiastic in participating in the training.

**Keywords:** Digital Era, MSMEs, Human Resource Management

**Abstrak.** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sumber daya manusia di era digital dan strategi-strategi yang dapat diterapkan di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital dengan cara memanfaatkan sistem digital *tools*, terampil menggunakan beberapa platform digital, seperti: aplikasi kasir cloud based, aplikasi media sosial, *tools* untuk analisis data, dan sebagainya. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pertama dengan melakukan observasi langsung dan melakukan penyuluhan serta pelatihan tentang cara meningkatkan daya saing UMKM melalui strategi membangun infrastruktur digital, meningkatkan literasi digital, membangun budaya kerja digital, menciptakan ekosistem wirausaha digital, dan mengembangkan talenta digital. Hasil dari kegiatan ini sangat bermanfaat karena dapat menambah wawasan dan pengetahuan para pelaku UMKM. Disamping itu dukungan dan motivasi dari Kepala Desa Kassi membuat para pelaku UMKM sangat antusias dalam mengikuti pelatihan.

**Kata Kunci:** Era Digital, Pengelolaan Sumber Daya Manusia, UMKM

---

**How to Cite:** Kurniawan, A. W., Musa, M. I., Hamka, R. A., Syahrul, K., & Abadi, R. R. (2025). Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Era Digital pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *EMPOWERMENT: Journal of Community Practice*, 2 (1), 01-08. <http://doi.org/10.54373/empow.v2i1.35>

---

### PENDAHULUAN

Menghadapi perkembangan ekonomi digital, usaha-usaha kecil pun pada akhirnya perlu mengadopsi *digital tools*. Para pelaku usaha akan membutuhkan aplikasi kasir *cloud based*, aplikasi media sosial, *tools* untuk analisis data, dan sebagainya. Sayangnya, kebanyakan usaha

kecil berhadapan dengan tantangan ketika harus mengedukasi para pekerjanya terkait tren digital dan peluang bisnis. Tidak jarang, pemilik usaha menganggap, bisnis hanya perlu mengadopsi perubahan digital secukupnya saja. Padahal, terdapat aspek-aspek yang menjadi kunci aktivitas digital dalam berwirausaha (Haeruddin et al., 2020). Bila para wirausahawan ingin bisa bersaing, setidaknya perlu memperhatikan beberapa keterampilan kunci sumber daya manusia yang terlibat dalam bisnis (Kotler, 2009), di antaranya adalah mampu (1) mengelola situs atau website resmi, (2) melakukan penjualan secara online, (3) memanfaatkan cloud; dan (4) menerapkan digitalisasi dalam fungsi ‘*back office*’ seperti pembayaran gaji, pengelolaan data konsumen, dan *supply chain*.

Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto menjadi lokasi kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat tahun 2024 ini. Informasi yang diperoleh saat observasi awal bahwa permasalahan krusial yang perlu segera diatasi adalah penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten. Mayoritas pelaku UMKM di Desa Kassi didominasi oleh tamatan SMA dan bahkan di bawah SMA. Walaupun usaha mitra telah berdiri cukup lama, namun perkembangannya belum signifikan. Faktanya, UMKM di Desa Kassi ini pengelolaannya masih secara sederhana. SDM hanya dipandang sebagai alat produksi semata. Hal ini menunjukkan rendahnya daya saing SDM yang ada dan menyebabkan usaha mitra sulit berkembang. Selain itu, upaya pengembangan UMKM umumnya hanya mengangkat tema pemasaran, teknik produksi, dan keuangan, tetapi keterampilan pengelolaan SDM seringkali kurang mendapat perhatian.

Program PKM yang akan dilaksanakan ini akan berfokus pada peningkatan kemampuan SDM pelaku UMKM memanfaatkan teknologi digital dalam menjalankan usaha bisnisnya. Penggunaan platform digital merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari bisnis (Rizal, 2007). Namun, masih terbatas sekali usaha mikro dan kecil yang mengoptimalkan implementasi *digital tools*. Lambatnya proses adopsi tersebut tidak lepas dari adanya gap antara kebutuhan bisnis dan keterampilan digital yang dimiliki oleh SDM pada UMKM di Desa Kassi.

UMKM di Indonesia kini sudah mulai mengenal dan memanfaatkan kemajuan teknologi digital. Demi terciptanya sumber daya yang murah, melimpah dan bersifat *sustainable*, pelaku UMKM dituntut untuk mempersiapkan diri dengan menciptakan hal baru baik itu melalui pemanfaatan teknologi maupun energi yang baru (Karsidi, 2005). Manajemen sumber daya manusia sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola, mengatur, mengurus, dan menggunakan sumber daya manusia sehingga bisa berfungsi secara efektif, produktif, serta efisien untuk mencapai tujuan usaha (Kurniawan, 2012). Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sumber daya manusia

di era digital dan strategi-strategi yang dapat diterapkan di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital dengan cara menggunakan teknologi digital dalam berwirausaha. Dalam rangka meningkatkan daya saing UMKM di Desa Kassi maka perlu dilakukan pelatihan/pengembangan kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan (Sriyana, 2010). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan daya saing usaha melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM menggunakan teknologi digital.

### Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian, disimpulkan bahwa: 1) Terjadi kesenjangan digital berupa akses internet yang belum merata dan kemampuan menggunakan teknologi digital belum optimal; 2) Kurangnya telenta digital, belum ditemukannya telenta digital yang mumpuni untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi; 3) Perubahan kebutuhan pekerjaan membutuhkan adaptasi keterampilan dan pelatihan yang terarah; dan 4) Persaingan global, desa Kassi harus bersaing dengan daerah lain dalam meningkatkan telenta sumber daya manusianya di era digital.



**Gambar 1.** Tantangan pengelolaan SDM pada era digital

### Solusi Permasalahan

Berdasarkan tema kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu "Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Era Digital pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah", maka solusi permasalahan yaitu (1) memberikan ceramah tentang "membangun desa kassi yang tangguh: mengoptimalkan potensi SDM di era digital" kepada khalayak sasaran, dan (2) pelatihan digital marketing bagi pelaku UMKM oleh tim pengabdian serta beberapa mahasiswa sebagai pendamping peserta pelatihan.

## **BAHAN DAN METODE**

Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari, yaitu pada tanggal 20 Juli 2024 dan diikuti oleh 45 peserta dengan panitia pelaksana berjumlah 9 orang. Masyarakat desa Rumbia, kecamatan Kassi, kabupaten Jeneponto yang menjadi peserta beserta perangkat desa Rumbia sangat mengapresiasi pelatihan yang dilaksanakan. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 14.00 WITA hingga pukul 17.00 WITA. Pemberian materi kepada para pelaku UMKM diarahkan pada pengelolaan sumber daya manusia di era digital pada usaha mikro kecil dan menengah. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini melalui dua tahap, yaitu:

- Observasi; mendatangi lokasi pengabdian untuk memperoleh data kondisi lingkungan dan kegiatan apa saja yang telah dilakukan pelaku UMKM di Desa Kassi. Observasi berguna untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan yang diperlukan terutama untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan penggunaan teknologi digital bagi para pelaku UMKM. Observasi sangat penting untuk mewujudkan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri.
- Pelatihan; untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode pelatihan yang praktis dan sederhana. Tujuannya ialah materi pelatihan yang disajikan dapat diterima dan dipahami oleh khalayak sasaran. Metode kegiatan yang dilakukan yaitu penyajian materi dan praktik keterampilan melaksanakan beberapa strategi dan penggunaan aplikasi digital dalam menjalankan usaha. Disamping itu dilakukan penyajian materi berupa ceramah tentang bagaimana mengoptimalkan potensi pelaku usaha dengan cara membuat rencana pemasaran, membuat desain konten produk pemasaran, mendaftar akun aplikasi social media, *e-commerce* hingga menggunakan akun sistem pembayaran digital non tunai, dan sebagainya.

## **HASIL**

### **Hasil Kegiatan**

Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan penggunaan strategi pemasaran dengan pemanfaatan teknologi internet untuk unit usaha/ UMKM di Desa Kassi yaitu (1) masyarakat khususnya unit usaha/UMKM sangat antusias dengan materi yang disampaikan oleh tim pengabdian, dan (2) masyarakat khususnya unit usaha/UMKM mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan sumber daya manusia strategik utamanya pelaku UMKM dengan pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan kewirausahaan.

Kegiatan pelatihan ini menambah wawasan dan pengetahuan dari masing-masing peserta. Kepala Desa Kassi memberikan dukungan pada pelatihan ini mulai dari pengenalan, penyampaian materi sampai akhir pelatihan sehingga masyarakat antusias sekali saat mengikuti pelaksanaan pelatihan. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan, wawasan pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatan berwirausaha. Program ini berfokus kepada seluruh pelaku usaha/ UMKM dengan latar belakang angkatan kerja yang belum bekerja serta keluarga PraSejahtera dengan memberi pelatihan sampai bisa membuat akun penjualan dan pemasaran hasil usaha yang akan menstimulus masyarakat untuk berwirausaha di rumahnya sehingga home industri akan meluas di Desa Kassi.

## **DISKUSI**

### **Peningkatan Literasi Digital**

Melalui pelatihan yang diberikan, terdapat peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan SDM (Aifalesasunanda, et al., 2024). Mayoritas pelaku UMKM mulai mengenal dan memanfaatkan platform digital, aplikasi keuangan digital, dan media sosial, untuk mendukung operasional usaha.

### **Penerapan Teknologi dalam Rekrutmen dan Pelatihan**

Pelaku UMKM mulai memanfaatkan platform digital untuk rekrutmen tenaga kerja, seperti *WhatsApp* atau media sosial lokal (Mawardah, et al. 2024). Selain itu, metode pelatihan SDM juga mulai beralih ke format *online*, yang memudahkan penyebaran informasi secara lebih cepat dan luas.

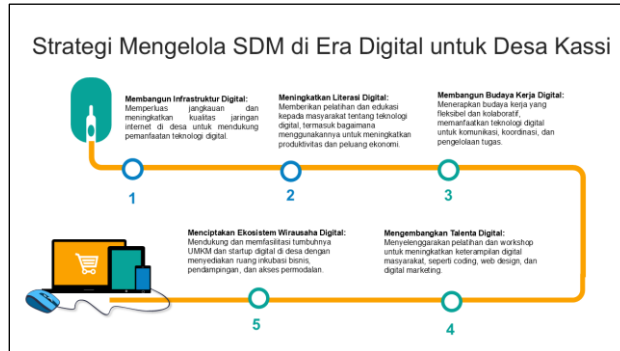
### **Penggunaan Aplikasi Keuangan dan Manajemen**

Beberapa UMKM peserta program mulai menggunakan aplikasi keuangan sederhana seperti *Excel*, aplikasi kasir *cloud based*, dan *BukuKas* untuk mencatat transaksi keuangan serta mengelola gaji karyawan. Hal ini memberikan dampak positif pada transparansi dan akurasi data keuangan mereka.

### **Kendala yang Dihadapi**

- Kurangnya infrastruktur digital: keterbatasan akses internet di Desa Kassi menjadi salah satu kendala utama. Banyak peserta mengalami kesulitan dalam mengakses platform digital secara konsisten.

- Kesenjangan digital: beberapa pelaku UMKM, terutama yang berusia lanjut, membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi dengan teknologi dibandingkan generasi muda.
- Modal dan biaya implementasi: tidak semua UMKM memiliki kemampuan finansial untuk langsung mengadopsi teknologi atau perangkat digital yang lebih canggih.



**Gambar 2.** Bentuk strategi mengelola SDM

Selain hal tersebut dalam proses pelatihan juga diajarkan terkait pemanfaatan aplikasi *e-commerce* sebagai pendukung dalam stok persediaan barang untuk usaha ataupun perbandingan harga.



**Gambar 3.** Aplikasi e commerce atau tempat belanja online produk

Serta dipaparkan juga terkait media untuk melakukan transaksi non-tunai/*digital payment* apabila konsumen menginginkan sistem transfer setiap pembelian produk yang tersedia



**Gambar 4.** Aplikasi sistem pembayaran non tunai atau digital payment

Tim pengabdian juga menjelaskan terkait penerapan optimalisasi potensi SDM di Desa Kassai, agar dapat menjadi motivasi/pendorong bagi Masyarakat untuk mengembangkan potensi usaha di lingkungannya



**Gambar 5.** Penerapan optimalisasi potensi SDM di Desa Kassai



**Gambar 6.** Pemaparan materi oleh Tim Pengabdian

Proses pelatihan berlangsung dengan lancar karena antusias yang luar biasa dari peserta dan juga warga masyarakat lainnya. Suksesnya kegiatan ini juga tidak lepas dari bantuan kepala desa yang sangat mendukung dilaksanakannya pelatihan ini. Dengan kerja sama yang baik antara tim pengabdian, peserta pelatihan, dan dukungan dari kepala desa maka pelatihan berjalan dengan sukses, tim bisa menjalankan tugasnya memberikan pelatihan, dan bagi para peserta pelatihan mendapatkan penambahan ketrampilan berwirausaha. Hal ini sangat berguna bagi masyarakat Desa Kassai di masa yang akan datang.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Kassai Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan motivasi

masyarakat khususnya pelaku UMKM dalam upaya membangun dan meningkatkan strategi usahanya dengan menggunakan teknologi internet dan aplikasi digital sehingga kegiatan PkM ini bisa bermanfaat mengoptimalkan potensi sumber daya manusianya, khususnya pelaku UMKM dan masyarakat Desa Kassi.

## REFERENSI

- Aifalesasunanda, Rizka, Yudin Citriadin, and Fathul Maujud. 2024. "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Literasi Digital Di MTS Nurul Yasin Buer Sumbawa." *Ascent: Al- Bahjah Journal of Islamic Education Management* 2(1):42–58.
- Haeruddin, M. I. M., A. Hakim, M. I. Musa, A. W. Kurniawan, A. Akbar, U. D. Natsir, and M. I. W. Haeruddin. 2020. "Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Masyarakat Di Kelurahan Allepolea, Kecamatan Lau Kabupaten Maros." *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1(2):83–93.
- Karsidi, R. 2005. *Pemberdayaan Masyarakat Untuk Usaha Kecil Dan Mikro*. Bogor: Sekolah Pascasarjana IPB.
- Kotler, P. 2009. *Manajemen Pemasaran, Edisi 13, Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kurniawan, A. W. 2012. "Pengaruh Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal EKUITAS Stiesia Surabaya*.
- Mawardah, Mutia, Susan Dian Purnamasari, Febriyanti Panjaitan, Nia Oktaviani, Fatmasari, Evi Yulianingsih, and Merzi Tamara Oktaviani. 2024. "Implementasi Dan Evaluasi E-Rekrutmen Dalam Proses Rekrutmen Calon Karyawan Di PT. Prima Karya Sarana Sejahtera." *Kesejahteraan Bersama: Jurnal Pengabdian Dan Keberlanjutan Masyarakat* 1(3):19–24.
- Rizal. 2007. *100 Peluang Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Terdahsyat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sriyana, J. 2010. "Strategi Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM): Studi Kasus Di Kabupaten Bantul." in *Simposium Nasional 2010: Menuju Purworejo Dinamis dan Kreatif*.